

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Gumoh atau regurgitasi pada bayi ialah proses pengeluaran kembali cairan dari lambung ke mulut tanpa disertai rasa mual atau sakit perut. Hal ini biasanya karena bayi menelan udara ketika menyusui atau minum susu botol. Regurgitasi ini tidak berdampak pada berat badan bayi (Ermaya S., *dkk*, 2025).

Gumoh atau refluks gastroesofageal mengacu pada keluarnya ASI selama atau setelah menyusui. Perut yang kecil dan katup perut yang belum berkembang menyebabkan bayi gumoh. Hingga usia empat bulan, bayi mungkin hanya dapat menampung 450-900 ml per hari. Gumoh biasanya terjadi Ketika bayi banyak minum susu, bersendawa, dan menelan banyak udara saat perlekatan mulut bayi tidak maksimal pada payudara ibu (Armita S.A, *dkk*, 2024)

Regurgitasi memengaruhi 60–80% bayi di Eropa pada tahun 2021. Regurgitasi terjadi setiap hari pada bayi berusia 0-1 bulan, tetapi menurun sebesar 40-60% pada usia 4-6 bulan maupun 4-5% pada usia 12 bulan ke atas (Gusniati, R. 2022). Kementerian Kesehatan Indonesia (Kemenkes RI, 2022) melaporkan 70% bayi baru lahir di bawah 4 bulan terjadi regurgitasi, menurun menjadi 8-10% pada usia 9-12 bulan dan 5% pada usia 18 bulan. Pada usia 1 bulan, 80% bayi baru lahir mengalami regurgitasi, 40-50% pada usia 6 bulan, dan 3-5% pada usia 12 bulan.

Jika sering atau berlebihan, regurgitasi neonatal dapat memiliki efek klinis yang serius. Regurgitasi dapat menyebabkan aspirasi penyebab infeksi saluran pernapasan ataupun pneumonia (O'Halloran, C.P., et al., 2024). Mengendus bayi dilakukan dengan memijat punggung mereka secara lembut dalam posisi tegak setelah menyusui. Mengendus adalah rutinitas perawatan bayi yang umum, terutama untuk bayi baru lahir yang mengalami regurgitasi (Dewi & Mariyani, 2024).

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang, rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana pengetahuan ibu tentang efektivitas penyendawaan bayi dengan kejadian gumoh pada bayi dengan kejadian gumoh di wilayah kerja puskesmas sukakarya kabupaten kota sabang”?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengetahui Efektivitas Pengetahuan Ibu Tentang Penyendawaan Pada Bayi Dengan Kejadian Gumoh di Wilayah Kerja Puskesmas Sukakarya Kabupaten Kota Sabang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian bisa memberikan manfaat yaitu :

### **1. Bagi Responden**

Menjadi masukan maupun menambah pengetahuan tiap ibu terkait penyendawaan pada bayi dengan kejadian gumoh.

### **2. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan maupun ilmu pengetahuan peneliti pada penerapan teori selama mengikuti kuliah.

### **3. Bagi Tempat Penelitian**

Hasil penelitian bisa menjadi sumber informasi maupun masukan tiap ibu menyusui tentang penyendawaan pada bayi dengan kejadian gumoh.

### **4. Bagi Institusi Pendidikan**

Lembaga pendidikan dapat mempelajari tentang manfaat menyendawakan bayi yang gumoh.

